



Konsep Dasar Belajar dalam Pembelajaran Online: Tren, Masalah, dan Solusi

Ghina Ulpah¹, Gilang Sukma Permana², Tarsono³, Miftahul Huda⁴, Taufik Maulana⁵

^{1,2}UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Indonesia

^{3,4,5}Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia

Email: ghinaulpah@gmail.com¹, gsukma16@gmail.com², tarsono@uinsgd.ac.id³,

miftah.elhuda@umbandung.ac.id⁴, taufikmaulana@umbandung.ac.id⁵

Abstract. *Online learning has become a significant trend in modern education. The basic concept of learning in online learning plays a key role in dealing with the challenges and problems that arise along with technological development. The main trend in online learning involves increased accessibility and flexibility. Technological advances allow learners to access course materials from anywhere and at any time. However, emerging issues include lack of social interaction and feelings of isolation. The basic concept of effective learning in online learning should address these issues. This research aims to examine the basic concept of learning in online learning: trends, problems and solutions. This research uses qualitative method with literature study taken from various sources, including print media, electronic media, books and electronic journals. The research technique is done through exploration and journal search through Google Scholar related to the basic concept of learning in online learning. As for primary and secondary sources in the form of scientific papers that have been published with a high credibility index, namely Sinta 2 to Sinta 5. The results of data analysis are taken from a literature review by means of researchers collecting data, and complete information from various data collection procedures and with a specified time. The collected data is analyzed by using descriptive method to reveal the facts of events written in statements derived from the data sources studied. The results show that, online learning is a growing trend in education. The basic concept of effective learning should consider accessibility, interaction, motivation, and evaluation. Careful solutions are recommended to overcome the problems that arise in online learning and ensure a meaningful learning experience for all participants.*

Keywords: *Basic Learning Concepts, Online Learning, Trends, Problems, and Solutions.*

Abstrak. Pembelajaran online telah menjadi tren yang signifikan dalam pendidikan modern. Konsep dasar belajar dalam pembelajaran online memainkan peran kunci dalam menghadapi tantangan dan masalah yang muncul seiring dengan perkembangan teknologi. Tren utama dalam pembelajaran online melibatkan peningkatan aksesibilitas dan fleksibilitas. Kemajuan teknologi memungkinkan pembelajar untuk mengakses materi pelajaran dari mana saja dan kapan saja. Namun, masalah yang muncul termasuk kurangnya interaksi sosial dan perasaan isolasi. Konsep dasar belajar yang efektif dalam pembelajaran online harus mengatasi masalah ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji konsep dasar belajar dalam pembelajaran online: tren, masalah dan solusi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan studi kepustakaan yang diambil dari berbagai sumber, baik media cetak, elektronik, buku dan jurnal elektronik. Teknik penelitian yang dilakukan melalui eksplorasi dan pencarian jurnal dilakukan melalui Google Scholar yang berkaitan dengan konsep dasar belajar dalam pembelajaran online. Adapaun sumber primer dan sekunder berupa karya ilmiah yang sudah terpublikasi dengan index kredibilitas tinggi yakni sinta 2 hingga sinta 5. Hasil analisis data diambil dari tinjauan pustaka dengan cara peneliti mengumpulkan data, dan informasi secara lengkap dari berbagai prosedur pengumpulan data dan dengan waktu yang ditentukan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengungkapkan fakta kejadian yang ditulis dalam pernyataan-pernyataan yang berasal dari sumber data yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, pembelajaran online adalah tren yang terus berkembang dalam pendidikan. Konsep dasar belajar yang efektif harus mempertimbangkan aksesibilitas, interaksi, motivasi, dan evaluasi. Solusi yang cermat direkomendasikan untuk mengatasi masalah yang muncul dalam pembelajaran online dan memastikan pengalaman belajar yang bermakna bagi semua peserta.

Kata Kunci: Konsep Dasar Belajar, Pembelajaran Online, Tren, Masalah, Dan Solusi.

LATAR BELAKANG

Dalam era digital yang semakin maju, pembelajaran online telah menjadi salah satu cara utama bagi individu untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan.¹ Teknologi informasi dan komunikasi yang terus berkembang telah mengubah paradigma pembelajaran secara signifikan, memungkinkan akses ke berbagai sumber belajar tanpa harus berada di lokasi fisik yang sama dengan instruktur atau sesama peserta didik.² Di tengah perkembangan pesat pembelajaran online,³ konsep dasar belajar memainkan peran kunci dalam merancang dan mengelola lingkungan pembelajaran yang efektif.⁴ Namun, pemahaman yang mendalam tentang konsep dasar belajar dalam konteks pembelajaran online masih memerlukan perhatian lebih lanjut.⁵

Pembelajaran online telah berkembang pesat dalam beberapa tahun terakhir, terutama didorong oleh kemajuan teknologi,⁶ ketersediaan internet yang lebih luas, dan pandemi COVID-19 yang memaksa banyak institusi pendidikan untuk beralih ke pembelajaran jarak jauh.⁷ Konsep dasar belajar adalah landasan yang harus dipahami dengan baik oleh semua pihak yang terlibat dalam pembelajaran online, baik itu guru, siswa, pengembang kurikulum, maupun penyelenggara platform pembelajaran online.⁸ Pemahaman yang kuat tentang konsep dasar belajar akan membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran online.⁹

¹ Ramdanil Mubarak, "Dinamika Lembaga Pendidikan Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring," *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21, no. 1 (April 30, 2021): 10–20, <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1033>.

² Jose S. Gil and John W. Luton, "Iberian Explorations in Eastern North America During the 1500s: A Lost Chapter in U.S. History," *The International Journal of Interdisciplinary Social Sciences: Annual Review* 4, no. 9 (2009): 51–58, <https://doi.org/10.18848/1833-1882/CGP/v04i09/51542>.

³ Asep Herry Hernawan and Novi Resmini, "Konsep Dasar Dan Model-Model Pembelajaran Terpadu," *Pembelajaran Terpadu* 1, no. 1 (2015): 1–35, <http://repository.ut.ac.id/4039/1/PDGK4205-M1.pdf>.

⁴ Sukirman Lanud and Roesmin Nurjadin, "Menyusun Jejak Sukses : Tantangan Dan Solusi Dalam Penerapan Konsep Learning Organization Di Rsau" 1, no. 1 (2023): 56–64, <https://publikasi.abidan.org/index.php/komunika/index>.

⁵ Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *The International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80-97.

⁶ Muhamad Anshori, "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an," *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2019): 52–63.

⁷ Victorius Wau, "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Kompetensi Pedagogik Yesus Dalam Injil Matius," *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (December 31, 2020): 132–48, <https://doi.org/10.38189/jan.v1i2.72>.

⁸ Laurensius Arliman S, "Dinamika Dan Solusi Perlindungan Anak Di Sekolah," *Jurnal Selat* 4, no. 2 (2017): 219–33.

⁹ Wahyudi Wahyudi and Denok Sunarsi, "Manfaat Penerapan Manajemen Pengetahuan Bagi Kinerja Dosen Di Masa Pandemi Covid-19," *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7, no. 2 (August 30, 2021): 285–91, <https://doi.org/10.29210/020211155>.

Dalam konteks pembelajaran online, terdapat beberapa faktor yang perlu diperhatikan dalam pemahaman konsep dasar belajar.¹⁰ Pertama, pembelajaran online memungkinkan fleksibilitas dalam waktu dan tempat belajar, yang memengaruhi cara individu menerima, memproses, dan mengintegrasikan informasi.¹¹ Kedua, interaksi antara instruktur dan siswa, serta antara siswa satu sama lain,¹² seringkali terjadi melalui media digital, yang dapat memengaruhi dinamika komunikasi dan interaksi sosial dalam proses belajar.¹³

Selain itu, pembelajaran online juga memerlukan kemampuan mandiri dan otonomi yang lebih besar dari siswa dalam mengatur waktu dan sumber daya belajar mereka sendiri.¹⁴ Semua faktor ini mempengaruhi cara individu merespon dan berpartisipasi dalam pembelajaran online, sehingga penting untuk memahami konsep dasar belajar dalam konteks ini.¹⁵

Namun, meskipun penting, pemahaman tentang konsep dasar belajar dalam pembelajaran online belum sepenuhnya berkembang dengan baik.¹⁶ Masih ada banyak pertanyaan dan tantangan yang perlu dipecahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran online.¹⁷ Beberapa masalah utama yang perlu dipertimbangkan termasuk:

Kesinambungan belajar, konsep dasar belajar menekankan pentingnya kesinambungan belajar sepanjang hidup. Dalam pembelajaran online, bagaimana kita dapat memastikan bahwa siswa terus belajar dan mengembangkan keterampilan mereka setelah menyelesaikan kursus atau program tertentu? Apakah ada model pembelajaran online yang mendukung kesinambungan belajar ini?¹⁸

Motivasi dan keterlibatan, bagaimana kita dapat menjaga motivasi siswa dalam pembelajaran online? Apakah ada strategi atau pendekatan khusus yang dapat digunakan untuk

¹⁰ Garrison, D. R., & Anderson, T. (2003). *E-Learning in the 21st century: A framework for research and practice*. Routledge. DOI:10.4324/9780203838761.

¹¹ Idam Ragil Widiyanto Atmojo, "Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Berbasis Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar Ipa 1," *Mimbar Sekolah Dasar* 2, no. 2 (January 28, 2016): 130–39, <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1324>.

¹² Franciska Ayuningsih Ratnawati, "Pengembangan Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Edmodo Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Fluida Dinamis," *DIFFRACTION* 2, no. 1 (June 30, 2020): 9–23, <https://doi.org/10.37058/diffraction.v2i1.1665>.

¹³ Siemens, G. (2005). *Connectivism: A learning theory for the digital age*. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.

¹⁴ Rieke Alyusfitri and Yusri Wahyuni, "Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika II," *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (December 18, 2017): 145, <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.1940>.

¹⁵ N Fahmi et al., "Dinamika E-Learning Pada Model Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Tinjauan Kondisi Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19)," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 17, no. 2 (2022): 44–51, <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/download/2260/2199>.

¹⁶ Jonassen, D. H. (1991). *Objectivism versus constructivism: Do we need a new philosophical paradigm?* *Educational technology research and development*, 39(3), 5-14.

¹⁷ Fahmi et al.

¹⁸ Moore, M. G., & Kearsley, G. (2011). *Distance education: A systems view of online learning*. Cengage Learning. 23.

meningkatkan keterlibatan siswa dalam lingkungan pembelajaran yang seringkali bersifat asinkron?¹⁹

Kualitas interaksi, interaksi sosial dan interaksi dengan instruktur dapat berdampak signifikan pada pembelajaran. Bagaimana kita dapat meningkatkan kualitas interaksi ini dalam pembelajaran online? Apakah ada model atau platform yang lebih efektif dalam memfasilitasi interaksi?²⁰

Evaluasi pembelajaran, bagaimana kita dapat mengukur pemahaman dan pencapaian siswa dalam pembelajaran online?²¹ Apakah metode evaluasi tradisional seperti ujian dan tugas masih relevan, atau apakah kita perlu mencari pendekatan evaluasi yang lebih sesuai dengan lingkungan pembelajaran online?

Keterampilan mandiri, pembelajaran online seringkali memerlukan tingkat keterampilan mandiri yang tinggi. Bagaimana kita dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan ini, terutama bagi mereka yang mungkin belum terbiasa dengan pembelajaran online?

Tentu dari semua permasalahan yang ada perlu kita cari solusinya agar tren pembelajaran online terus berkembang dan berdampak baik dalam dunia pendidikan di Negara kita. Maka dari itu penelitian ini akan mencoba menjawab tren, masalah dan solusi dari pembelajaran online itu sendiri untuk kemajuan dunia pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif²² dengan studi kepustakaan yang diambil dari berbagai sumber, baik media cetak, elektronik, buku dan jurnal elektronik.²³ Teknik penelitian yang dilakukan melalui eksplorasi dan pencarian jurnal dilakukan melalui Google Scholar yang berkaitan dengan konsep dasar belajar dalam pembelajaran online. Dengan kriteria data yang dipilih adalah artikel hasil penelitian dengan terbitan 10 tahun terakhir. Penelitian ini menggunakan sumber rujukan dengan kredibilitas nasional dan internasional. Penelitian ini kemudian disusun dengan menggunakan kajian literatur yang telah ditelaah secara kritis dan komprehensif. Adapapun sumber primer dan sekunder berupa karya ilmiah

¹⁹ Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). *Motivation and education: The self-determination perspective*. *Educational psychologist*, 26(3-4), 325-346.

²⁰ Dillenbourg, P. (1999). Collaborative learning: Cognitive and computational approaches. *advances in learning and instruction series*. Elsevier Science, Inc., PO Box 945, Madison Square Station, New York, NY 10160-0757.

²¹ Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2012). *The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*. John Wiley & Sons. 34.

²² Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

²³ Azizah, A. (2017). *Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).

yang sudah terpublikasi dengan index kredibilitas tinggi yakni sinta 2 hingga sinta 5. Analisis data diambil dengan cara peneliti mengumpulkan data, dan informasi secara lengkap dari berbagai prosedur pengumpulan data dan dengan waktu yang ditentukan. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengungkapkan fakta kejadian yang ditulis dalam pernyataan-pernyataan yang berasal dari sumber data yang diteliti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Dasar Belajar dalam Pembelajaran Online

Pembelajaran online telah menjadi bagian integral dari pendidikan modern. Terutama dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan teknologi informasi telah memungkinkan akses yang lebih mudah ke sumber daya pendidikan online. Namun, untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran online, penting untuk memahami konsep dasar belajar dalam konteks ini.²⁴ Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas konsep dasar belajar dalam pembelajaran online, termasuk karakteristik pembelajaran online, teori-teori belajar yang relevan, strategi pembelajaran yang efektif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran online.

Sebelum kita memahami konsep dasar belajar dalam pembelajaran online, kita perlu memahami karakteristik pembelajaran online itu sendiri. Pembelajaran online memiliki beberapa karakteristik unik yang membedakannya dari pembelajaran tradisional. Beberapa karakteristik tersebut diantaranya:

1. Aksesibilitas: Pembelajaran online memberikan akses yang lebih luas kepada siswa, yang dapat mengakses materi pelajaran kapan saja dan di mana saja dengan koneksi internet. Ini membuka pintu pendidikan bagi mereka yang mungkin tidak dapat menghadiri kelas fisik.²⁵
2. Fleksibilitas Waktu: Pembelajaran online memungkinkan siswa untuk belajar sesuai jadwal mereka sendiri. Mereka dapat memilih waktu yang paling sesuai dengan mereka, yang memungkinkan adanya pekerjaan paruh waktu atau tanggung jawab lain yang tidak dapat diabaikan.²⁶

²⁴ Anderson, T., & Dron, J. (2011). *Three generations of distance education pedagogy*. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80-97.

²⁵ Venny Herawati Simangunsong, Maria Isadora Simangunsong, and Bung Heri Parhusip, "Efektivitas Pembelajaran Web Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV Kelas X SMA," *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 1 (2021): 187-95, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i1>.

²⁶ Mirabelle Gracecia Kondang I Ketut Agus Arta Diva Anggara, Hosea Richard Sutanto, "Analisis Komunitas Online 'Tersalur': Dinamika Menyalurkan Amal Di Tengah Pandemi," *Dinamika Sosial Budaya* 24, no. 2 (2022): 425-72, <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>.

3. Fleksibilitas Tempat: Siswa dapat belajar dari mana saja, termasuk dari kenyamanan rumah mereka sendiri. Ini menghilangkan kebutuhan untuk berkomute ke sekolah atau perguruan tinggi, menghemat waktu dan biaya.²⁷
4. Bahan Pembelajaran Digital: Pembelajaran online mengandalkan bahan pembelajaran digital seperti video, teks, audio, dan simulasi. Ini memberikan berbagai metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan gaya belajar individu.²⁸
5. Interaksi Online: Meskipun siswa tidak berada dalam satu ruangan fisik, mereka masih dapat berinteraksi dengan instruktur dan sesama siswa melalui forum diskusi, email, obrolan, dan platform kolaborasi online lainnya.²⁹
6. Evaluasi dan Pengukuran: Penilaian dalam pembelajaran online dapat dilakukan secara online melalui ujian, tugas, atau proyek yang diajukan melalui platform e-learning. Ini memungkinkan pengukuran yang akurat terhadap kemajuan siswa.³⁰

Pemahaman konsep dasar belajar dalam pembelajaran online juga melibatkan pengetahuan tentang teori-teori belajar yang relevan. Beberapa teori yang penting dalam konteks ini adalah:

1. Teori Konstruktivisme: Teori ini menyatakan bahwa siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi dengan materi pelajaran dan pengalaman pribadi mereka. Dalam pembelajaran online, ini berarti memberikan siswa kesempatan untuk menjelajahi dan memahami materi dengan cara mereka sendiri.³¹
2. Teori Konstruktivisme Sosial: Teori ini menekankan peran interaksi sosial dalam pembelajaran. Dalam pembelajaran online, forum diskusi, proyek kolaboratif, dan interaksi dengan instruktur atau sesama siswa dapat memfasilitasi pembelajaran berdasarkan teori ini.³²

²⁷ Y Wiluya and R O Khastini, "Pembelajaran IPS Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Di Era New Normal Pandemi Covid-19," *Jurnal Education And Development* 10, no. 3 (2022): 193–97, <http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3860%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3860/2579>.

²⁸ Usman Usman, "Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar," *Jurnal Jurnalisa* 4, no. 1 (January 16, 2019): 136–50, <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>.

²⁹ Chrisnaji Banindra Yudha, "Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning," *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 3 (2020): 248–53, <https://doi.org/10.21009/JPD.091.02>.

³⁰ Rahmiati Pianda, Didi, "Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Google Classroom Sebagai Kelas Digital Berbantuan Aplikasi Geogebra," *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 2 (2020): 93–111.

³¹ Suparlan, Suparlan. 2019. "Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran". *ISLAMIKA* 1 (2), 79-88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>.

³² Payong, M. R. (2020). Zona perkembangan proksimal dan pendidikan berbasis konstruktivisme sosial menurut Lev Semyonovich Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 164-178.

3. Teori Kognitif: Teori ini berfokus pada pemahaman, pengolahan informasi, dan pengembangan keterampilan kognitif. Dalam pembelajaran online, penggunaan materi pelajaran yang terstruktur dan penggunaan metode pembelajaran yang memungkinkan pemrosesan informasi yang mendalam dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.³³
4. Teori Pembelajaran Online: Teori ini adalah pengembangan khusus dalam konteks pembelajaran online. Ini mengeksplorasi bagaimana teknologi informasi dan komunikasi memengaruhi cara siswa belajar dan bagaimana mereka berinteraksi dengan materi pelajaran.³⁴

Untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran online, penting untuk menerapkan strategi pembelajaran yang efektif. Beberapa strategi yang dapat digunakan meliputi:

1. Desain Instruksional yang Baik: Materi pelajaran harus dirancang dengan baik, dengan tujuan pembelajaran yang jelas, struktur yang terorganisir, dan penggunaan media yang sesuai.³⁵
2. Interaksi Aktif: Mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, seperti berpartisipasi dalam forum diskusi, kolaborasi dalam proyek, atau berdiskusi dengan instruktur.³⁶
3. Umpan Balik yang Segera: Memberikan umpan balik segera tentang tugas atau ujian yang telah diselesaikan dapat membantu siswa memahami di mana mereka berdiri dalam pembelajaran mereka.³⁷
4. Kemudahan Akses: Pastikan platform pembelajaran online mudah diakses dan dapat dioperasikan oleh semua siswa, termasuk mereka yang mungkin memiliki keterbatasan teknologi.³⁸

³³ Sutarto, S. (2017). Teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 1-26. DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>

³⁴ Aziz, A. N., Rahmatullah, A. S., Makrufi, A. D., & Samsudin, M. (2022). Pembelajaran Online dalam Perspektif Teori Behavioristik. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1285-1298. DOI: <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1055>

³⁵ Mursyidi, W. (2019). Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional. *Almarhalah*, 3(1), 33-38. DOI: <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v3i1.30>

³⁶ Rahmiati Pianda, Didi, "Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Google Classroom Sebagai Kelas Digital Berbantuan Aplikasi Geogebra," *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 2 (2020): 93–111.

³⁷ Febriyanti, C. (2015). Pengaruh Bentuk Umpan Balik dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Trigonometri. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol 3 (3) 2023. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.125>

³⁸ Firosalia Kristin and Fransiska Kencana Sari, "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS," *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL* 28, no. 1 (June 28, 2019): 31, <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>.

5. Keterlibatan Instruktur: Instruktur harus aktif terlibat dalam proses pembelajaran, memberikan panduan, bimbingan, dan dukungan kepada siswa.³⁹

Selain memahami konsep dasar belajar dalam pembelajaran online dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, penting juga untuk menyadari faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan pembelajaran online. Beberapa faktor ini seperti motivasi siswa adalah kunci keberhasilan dalam pembelajaran online. Siswa yang termotivasi memiliki kemungkinan lebih besar untuk menyelesaikan kursus dan mencapai hasil yang baik.⁴⁰

Kemandirian dan disiplin pribadi sangat penting dalam pembelajaran online. Siswa perlu memiliki kemampuan untuk mengatur waktu mereka sendiri dan menjaga diri mereka tetap fokus pada pembelajaran.

Dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar dapat membantu siswa menjaga keseimbangan antara pekerjaan, kehidupan pribadi, dan pembelajaran online.

Koneksi internet yang stabil dan cepat adalah prasyarat untuk pembelajaran online yang efektif. Siswa yang memiliki akses internet yang buruk atau tidak stabil dapat mengalami kesulitan.

Siswa perlu memiliki pemahaman dasar tentang teknologi dan perangkat lunak yang digunakan dalam pembelajaran online. Sekolah atau institusi juga perlu menyediakan dukungan teknis jika diperlukan.

Pembelajaran online adalah cara yang efektif dan fleksibel untuk mendapatkan pendidikan. Namun, untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran online, penting untuk memahami konsep dasar belajar dalam konteks ini. Ini termasuk pemahaman tentang karakteristik pembelajaran online, teori-teori belajar yang relevan, strategi pembelajaran yang efektif, dan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran online. Dengan pengetahuan dan pemahaman yang tepat, pembelajaran online dapat menjadi pengalaman yang bermanfaat bagi siswa dari berbagai latar belakang dan situasi.

Tren dalam Pembelajaran Online

Pendidikan telah mengalami transformasi yang signifikan selama beberapa dekade terakhir, terutama dengan adopsi teknologi digital. Salah satu perkembangan paling mencolok adalah pertumbuhan pembelajaran online. Pembelajaran online telah mengubah cara kita mengakses dan menyampaikan informasi pendidikan yang semula guru dan murid harus berada

³⁹ Alim Harun Pamungkas, "Problems , Challenges , Dynamics and Supervision Innovation on Nonformal Education In Indonesia," *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 2 (2023): 266–76, <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i2>.

⁴⁰ Siemens, G., & Tittenberger, P. (2009). *Handbook of emerging technologies for learning* (p. 65). Canada: University of Manitoba.

di tempat yang sama, waktu yang sama dan hari ini semuanya bisa terjadi penyampaian pembelajaran.

Salah satu tren paling mencolok dalam pembelajaran online adalah peningkatan aksesibilitas. Seiring dengan peningkatan konektivitas internet di seluruh dunia, lebih banyak orang memiliki akses ke pembelajaran online.⁴¹ Hal ini telah memungkinkan siswa dari berbagai latar belakang dan lokasi geografis untuk mengakses pendidikan berkualitas. Tidak hanya itu, tetapi pembelajaran online juga memberikan kesempatan bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik atau mobilitas untuk mendapatkan akses ke pendidikan.⁴²

Selain itu, pembelajaran online tidak lagi terbatas pada sekadar membaca teks atau menonton video. Tren baru-baru ini telah menekankan pada peningkatan interaktivitas dalam lingkungan pembelajaran online.⁴³ Platform pembelajaran sekarang menawarkan berbagai alat interaktif seperti forum diskusi, kuis daring, webinar interaktif, dan bahkan kuliah langsung dengan pengajar. Ini menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.⁴⁴

Disamping itu, Salah satu tren yang paling menjanjikan dalam pembelajaran online lainnya yaitu pembelajaran adaptif. Dengan menggunakan kecerdasan buatan dan analisis data, platform pembelajaran online dapat menilai kemajuan siswa dan menyesuaikan materi pembelajaran secara individual.⁴⁵ Ini memungkinkan setiap siswa untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri dan fokus pada area yang paling dibutuhkan.⁴⁶

Tren lain dalam pembelajaran online yaitu pembelajaran berbasis game. Game edukasi telah menjadi cara yang populer untuk memotivasi siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan.⁴⁷ Dengan penggunaan mekanisme permainan seperti poin, pencapaian, dan tantangan, siswa menjadi lebih terlibat dalam proses pembelajaran.⁴⁸

⁴¹ Allen, I. E., & Seaman, J. (2017). Digital Compass Learning: Distance Education Enrollment Report 2017. *Babson survey research group*.

⁴² Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80-97.

⁴³ Mayer, R. E. (2014). Interactive multimedia learning: Adding the "active" to multimedia learning. *Psychology of Learning and Motivation*, 61, 59-83.

⁴⁴ Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2009). Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies. US Department of Education.

⁴⁵ VanLehn, K. (2011). The relative effectiveness of human tutoring, intelligent tutoring systems, and other tutoring systems. *Educational psychologist*, 46(4), 197-221.

⁴⁶ Baker, R. S., D'Mello, S. K., Rodrigo, M. M., & Graesser, A. C. (2010). Better to be frustrated than bored: The incidence, persistence, and impact of learners' cognitive-affective states during interactions with three different computer-based learning environments. *International Journal of Human-Computer Studies*, 68(4), 223-241.

⁴⁷ Gee, J. P. (2003). What video games have to teach us about learning and literacy. *Computers in Entertainment (CIE)*, 1(1), 20-20.

⁴⁸ Steinkuehler, C., & Duncan, S. (2008). Scientific habits of mind in virtual worlds. *Journal of Science Education and Technology*, 17(6), 530-543.

Pembelajaran online juga telah mendorong kolaborasi antara siswa secara online. Forum diskusi, proyek kelompok daring, dan alat kolaboratif lainnya memungkinkan siswa untuk belajar bersama meskipun mereka berada di lokasi yang berbeda.⁴⁹ Ini tidak hanya memfasilitasi pembelajaran tim, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam lingkungan global yang semakin terhubung.⁵⁰

Selain itu, peran instruktur dalam pembelajaran online juga mengalami perubahan. Instruktur tidak lagi hanya sebagai penyedia informasi, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran.⁵¹ Mereka harus lebih aktif dalam mengelola forum diskusi, memberikan umpan balik, dan memberikan dukungan kepada siswa. Pendidikan online telah memunculkan kebutuhan akan instruktur yang memiliki keterampilan pedagogi digital yang kuat.⁵²

Kita juga mengenal pendidikan hibrid, kombinasi antara pembelajaran tatap muka dan online. Ini adalah tren yang berkembang pesat, terutama di tingkat perguruan tinggi dan sekolah tinggi.⁵³ Pendidikan hibrida memungkinkan fleksibilitas bagi siswa sambil tetap memberikan interaksi langsung dengan instruktur dan sesama siswa.⁵⁴

Dari semua tren yang ada tentunya dalam lingkungan pembelajaran online yang semakin terhubung, masalah keamanan dan privasi data menjadi lebih penting.⁵⁵ Pembelajaran online melibatkan pengumpulan dan penyimpanan data pribadi siswa. Oleh karena itu, ada tekanan lebih lanjut untuk menjaga keamanan dan privasi data ini. Undang-undang seperti GDPR di Uni Eropa dan peraturan serupa di berbagai negara telah memperketat aturan terkait privasi data.⁵⁶

Masalah dalam Pembelajaran Online

Dewasa ini metode pembelajaran di Dunia pendidikan terus mengalami kemajuan, salah satunya adalah metode mengajar yang semula tatap muka menjadi tatap muka secara virtual, tentu hal tersebut memberikan kemudahan untuk kita semua. Akan tetapi dari

⁴⁹ Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2000). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2(2-3), 87-105.

⁵⁰ Pamungkas.

⁵¹ Palloff, R. M., & Pratt, K. (2013). *Lessons from the virtual classroom: The realities of online teaching*. John Wiley & Sons. 45.

⁵² Salmon, G. (2013). *E-tivities: The key to active online learning*. Routledge. 55.

⁵³ Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2012). *The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*. John Wiley & Sons.

⁵⁴ Usman Usman, "Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar," *Jurnal Jurnalisa* 4, no. 1 (January 16, 2019): 136–50, <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>.

⁵⁵ Hutton, A., & Henderson, A. (2015). Towards ethical use of learning analytics: A review of the literature. *Australasian Journal of Educational Technology*, 31(5), 687-706.

⁵⁶ European Parliament and Council. (2016). Regulation (EU) 2016/679 of the European Parliament and of the Council of 27 April 2016 on the protection of natural persons with regard to the processing of personal data and on the free movement of such data, and repealing Directive 95/46/EC (General Data Protection Regulation).

banyaknya kemudahan-kemudahan tersebut pasti banyak sekali permasalahan yang timbul dari hal tersebut. Dari banyaknya permasalahan yang ada diantaranya:

1. **Aksesibilitas dan Koneksi Internet:** Salah satu masalah paling mendasar dalam pembelajaran online adalah aksesibilitas dan koneksi internet yang stabil. Tidak semua siswa memiliki akses yang sama ke perangkat komputer dan koneksi internet yang andal. Ini dapat mengakibatkan ketidaksetaraan dalam peluang belajar, di mana siswa dengan akses terbatas lebih mungkin tertinggal dalam pembelajaran online.⁵⁷
2. **Motivasi dan Keterlibatan Siswa:** Ketika siswa tidak berada di kelas fisik dan tidak ada pengawasan langsung, motivasi untuk belajar dapat menjadi masalah. Banyak siswa merasa kurang termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran online, yang dapat menghambat kemajuan mereka.⁵⁸
3. **Isolasi Sosial dan Kesejahteraan Emosional:** Pembelajaran online dapat menyebabkan isolasi sosial, di mana siswa merasa terputus dari interaksi sosial yang biasanya mereka alami di sekolah. Isolasi ini dapat berdampak negatif pada kesejahteraan emosional siswa.⁵⁹
4. **Kualitas Materi Pembelajaran Online:** Tidak semua materi pembelajaran online memiliki kualitas yang sama. Banyak siswa dan pendidik menghadapi tantangan dalam menilai kualitas sumber daya online yang tersedia.⁶⁰
5. **Evaluasi dan Penilaian:** Proses evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran online dapat menjadi lebih rumit daripada dalam pengaturan kelas fisik. Memantau kejujuran siswa dan menilai pemahaman mereka dapat menjadi tantangan.⁶¹
6. **Tantangan Teknologi:** Pembelajaran online juga dapat menghadirkan tantangan teknis, seperti masalah dengan platform pembelajaran atau perangkat keras.⁶²
7. **Overload Informasi dan Ketergantungan pada Teknologi:** Dalam lingkungan pembelajaran online, siswa mungkin terlalu banyak terpapar dengan informasi dan

⁵⁷ Simangunsong, Simangunsong, and Parhusip, "Efektivitas Pembelajaran Web Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV Kelas X SMA."

⁵⁸ Fahmi et al., "Dinamika E-Learning Pada Model Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Tinjauan Kondisi Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19)."

⁵⁹ Ratnawati, "Pengembangan Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Edmodo Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Fluida Dinamis."

⁶⁰ Alyusfitri and Wahyuni, "Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika II."

⁶¹ Mubarak, "Dinamika Lembaga Pendidikan Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring."

⁶² Gil and Luton, "Iberian Explorations in Eastern North America During the 1500s: A Lost Chapter in U.S. History."

terlalu bergantung pada teknologi. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan mereka untuk mengembangkan keterampilan kritis dan berpikir mandiri.⁶³

8. Privasi dan Keamanan Data: Pembelajaran online juga menimbulkan masalah privasi dan keamanan data. Data pribadi siswa dapat terekspos atau disalahgunakan jika tidak dikelola dengan baik.⁶⁴
9. Tantangan bagi Guru dan Pendidik: Pendidik juga menghadapi tantangan dalam pembelajaran online, termasuk mengadaptasi metode pengajaran mereka dan mengelola kelas online dengan efektif.⁶⁵
10. Masalah Koneksi Antar Kebijakan dan Ketersediaan Sumber Daya: Kebijakan pendidikan yang tidak konsisten antar daerah atau negara dapat mengakibatkan perbedaan dalam kualitas dan ketersediaan sumber daya untuk pembelajaran online.
11. Kelelahan Teknologi: Pembelajaran online yang intensif dapat menyebabkan kelelahan teknologi, di mana siswa dan pendidik merasa lelah karena terlalu banyak waktu di depan layar komputer.
12. Evaluasi Proses Pembelajaran Online: Evaluasi efektivitas proses pembelajaran online juga dapat menjadi masalah. Bagaimana kita tahu apakah siswa benar-benar memahami materi dan apakah metode pembelajaran online berfungsi dengan baik?
13. Kualitas Interaksi Guru-Siswa: Interaksi antara guru dan siswa adalah salah satu aspek penting dalam pembelajaran yang efektif. Pembelajaran online dapat mengurangi kualitas interaksi ini.⁶⁶

Solusi untuk Masalah-Masalah dalam Pembelajaran Online

Untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran online, perlu diimplementasikan sejumlah solusi yang sesuai. Beberapa solusi yang dapat dipertimbangkan adalah:

1. Pengembangan Keterampilan Pembelajaran Online: Siswa dan instruktur perlu dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk berhasil dalam pembelajaran

⁶³ Gil and Luton.

⁶⁴ Ifit Novita Sari et al., "Dinamika Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 2, no. 4 (February 5, 2022): 189–94, <https://doi.org/10.37295/jpdw.v2i4.207>.

⁶⁵ Pangestu Gusti Putri and Idris Idris, "Online Learning: Dinamika Pembelajaran Selama Pandemi Dalam Persepsi Mahasiswa," *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 32, no. 1 (June 20, 2022): 28–40, <https://doi.org/10.23917/jpis.v32i1.16138>.

⁶⁶ Feby - Inggriyani, Acep Roni Hamdani, and Taufiqulloh Dahlan, "Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Blended Learning Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD," *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (May 15, 2019): 28, <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.8649>.

online. Ini termasuk keterampilan teknis, seperti penggunaan platform online, serta keterampilan organisasi dan manajemen waktu.⁶⁷

2. Penguatan Interaksi Sosial: Meskipun pembelajaran online, upaya harus dilakukan untuk meningkatkan interaksi sosial. Ini dapat mencakup penggunaan forum diskusi aktif, sesi video konferensi, atau proyek kolaboratif.⁶⁸
3. Dukungan Teknis yang Tersedia: Institusi pendidikan dan penyedia platform pembelajaran online perlu menyediakan dukungan teknis yang mudah diakses bagi siswa dan instruktur. Ini dapat melibatkan pusat bantuan teknis 24/7 atau panduan online yang mudah diikuti.⁶⁹
4. Pengembangan Materi yang Menarik: Instruktur harus berfokus pada pengembangan materi yang menarik dan relevan. Materi yang menarik akan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar.⁷⁰
5. Peningkatan Keamanan Data: Keamanan data siswa harus diutamakan. Institusi pendidikan harus mengadopsi praktik terbaik dalam pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data pribadi siswa.⁷¹
6. Pengembangan Model Pembelajaran Hibrida: Model pembelajaran hibrida yang menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka dapat mengatasi beberapa masalah yang terkait dengan pembelajaran online, seperti kurangnya interaksi sosial.⁷²
7. Penyediaan Akses Internet yang Terjangkau: Untuk mengatasi masalah aksesibilitas, pemerintah dan institusi pendidikan dapat bekerja sama dengan penyedia layanan internet untuk menyediakan akses yang terjangkau bagi mereka yang membutuhkan.⁷³

Pembelajaran online adalah solusi yang kuat dalam pendidikan modern, tetapi penting untuk mengatasi berbagai masalah yang mungkin muncul agar dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang efektif dan inklusif bagi semua siswa. Dengan berbagai solusi yang telah

⁶⁷ Devi Fitriya, Ina Magdalena, and Nur Fauziah Fadhillahwati, "Konsep Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19," *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 3 (March 25, 2021): 182–88, <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i3.30>.

⁶⁸ Wau, "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Kompetensi Pedagogik Yesus Dalam Injil Matius."

⁶⁹ Lanud and Nurjadin, "Menyusun Jejak Sukses : Tantangan Dan Solusi Dalam Penerapan Konsep Learning Organization Di Rsau."

⁷⁰ Wiluya and Khastini, "Pembelajaran IPS Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Di Era New Normal Pandemi Covid-19."

⁷¹ Usman Usman, "Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar," *Jurnal Jurnalisa* 4, no. 1 (January 16, 2019): 136–50, <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>.

⁷² Usman Usman, "Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar," *Jurnal Jurnalisa* 4, no. 1 (January 16, 2019): 136–50, <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>.

⁷³ Muhammad Shofiyyul Muna and Sari Puteri Deta Larasati, "Dinamika Pembelajaran Online Di Era Covid-19 Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (September 3, 2021): 2391–99, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.827>.

diuraikan di atas dan peran aktif dari semua pemangku kepentingan dalam pendidikan, kita dapat mengatasi tantangan-tantangan ini dan memastikan bahwa pembelajaran online memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa di seluruh dunia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dari semua pembahasan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa, pembelajaran online telah menjadi tren utama dalam pendidikan dengan berbagai potensi manfaat dan tantangan. Penting bagi semua pihak terlibat untuk beradaptasi dengan konsep dasar belajar dalam pembelajaran online dan mencari solusi untuk mengatasi masalah yang muncul agar pendidikan dapat tetap efektif dan inklusif di era digital ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh tim penelitian yang meluangkan waktunya untuk meneliti dan menyelesaikan tulisan ini, sehingga penelitian ini bisa terbit dan dibaca halayak banyak. Semoga memberikan kontribusi yang baik khususnya dalam dunia Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyusfitri, Rieke, and Yusri Wahyuni. "Analisis Diagnostik Kesulitan Belajar Mahasiswa PGSD Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika II." *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 8, no. 2 (December 18, 2017): 145. <https://doi.org/10.24042/ajpm.v8i2.1940>.
- Anshori, Muhamad. "Konsep Dasar Belajar Dan Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an." *Dirasah: Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Dasar Islam* 1, no. 1 (2019): 52–63.
- Atmojo, Idam Ragil Widiyanto. "Pengaruh Penggunaan Metode Discovery Berbasis Media Realita Terhadap Hasil Belajar Matakuliah Konsep Dasar Ipa 1." *Mimbar Sekolah Dasar* 2, no. 2 (January 28, 2016): 130–39. <https://doi.org/10.17509/mimbar-sd.v2i2.1324>.
- Allen, I. E., & Seaman, J. (2017). Digital Compass Learning: Distance Education Enrollment Report 2017. Babson survey research group.
- Anderson, T., & Dron, J. (2011). Three generations of distance education pedagogy. *International Review of Research in Open and Distributed Learning*, 12(3), 80-97.
- Aziz, A. N., Rahmatullah, A. S., Makrufi, A. D., & Samsudin, M. (2022). Pembelajaran Online dalam Perspektif Teori Behavioristik. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 8(4), 1285-1298. DOI: <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i4.1055>
- Azizah, A. (2017). Studi kepustakaan mengenai landasan teori dan praktik konseling naratif (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Baker, R. S., D'Mello, S. K., Rodrigo, M. M., & Graesser, A. C. (2010). Better to be frustrated

- than bored: The incidence, persistence, and impact of learners' cognitive–affective states during interactions with three different computer-based learning environments. *International Journal of Human-Computer Studies*, 68(4), 223-241.
- Bonk, C. J., & Graham, C. R. (2012). *The handbook of blended learning: Global perspectives, local designs*. John Wiley & Sons.
- Chrisnaji Banindra Yudha. “Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Konsep Dasar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 3 (2020): 248–53. <https://doi.org/doi.org/10.21009/JPD.091.02>.
- Deci, E. L., Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., & Ryan, R. M. (1991). Motivation and education: The self-determination perspective. *Educational psychologist*, 26(3-4), 325-346.
- Dillenbourg, P. (1999). *Collaborative learning: Cognitive and computational approaches*. advances in learning and instruction series. Elsevier Science, Inc., PO Box 945, Madison Square Station, New York, NY 10160-0757.
- European Parliament and Council. (2016). Regulation (EU) 2016/679 of the European Parliament and of the Council of 27 April 2016 on the protection of natural persons with regard to the processing of personal data and on the free movement of such data, and repealing Directive 95/46/EC (General Data Protection Regulation)
- Fahmi, N, Dzakiah, F Alhabsyi, and Mudaimin. “Dinamika E-Learning Pada Model Pembelajaran Di Perguruan Tinggi (Tinjauan Kondisi Teknologi Di Masa Pandemi Covid-19).” *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 17, no. 2 (2022): 44–51. <https://www.jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/IQRA/article/download/2260/2199>.
- Febriyanti, C. (2015). Pengaruh Bentuk Umpan Balik dan Gaya Kognitif terhadap Hasil Belajar Trigonometri. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, Vol 3 (3) 2023. DOI: <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i3.125>
- Fitriya, Devi, Ina Magdalena, and Nur Fauziah Fadhillahwati. “Konsep Pembelajaran Daring Di Era Pandemi Covid-19.” *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia* 1, no. 3 (March 25, 2021): 182–88. <https://doi.org/10.59141/cerdika.v1i3.30>.
- Gil, Jose S., and John W. Luton. “Iberian Explorations in Eastern North America During the 1500s: A Lost Chapter in U.S. History.” *The International Journal of Interdisciplinary Social Sciences: Annual Review* 4, no. 9 (2009): 51–58. <https://doi.org/10.18848/1833-1882/CGP/v04i09/51542>.
- Garrison, D. R., & Anderson, T. (2003). *E-Learning in the 21st century: A framework for research and practice*. Routledge. DOI:10.4324/9780203838761.
- Garrison, D. R., Anderson, T., & Archer, W. (2000). Critical inquiry in a text-based environment: Computer conferencing in higher education. *The Internet and Higher Education*, 2(2-3), 87-105.
- Gee, J. P. (2003). What video games have to teach us about learning and literacy. *Computers in entertainment (CIE)*, 1(1), 20-20.
- Hernawan, Asep Herry, and Novi Resmini. “Konsep Dasar Dan Model-Model Pembelajaran Terpadu.” *Pembelajaran Terpadu* 1, no. 1 (2015): 1–35. <http://repository.ut.ac.id/4039/1/PDGK4205-M1.pdf>.
- Hutton, A., & Henderson, A. (2015). Towards ethical use of learning analytics: A review of

- the literature. *Australasian Journal of Educational Technology*, 31(5), 687-706.
- I Ketut Agus Arta Diva Anggara, Hosea Richard Sutanto, Mirabelle Gracecia Kondang. "Analisis Komunitas Online 'Tersalur': Dinamika Menyalurkan Amal Di Tengah Pandemi." *Dinamika Sosial Budaya* 24, no. 2 (2022): 425–72. <http://journals.usm.ac.id/index.php/jdsb>.
- Inggriyani, Feby -, Acep Roni Hamdani, and Taufiqulloh Dahlan. "Minat Belajar Mahasiswa Dengan Menggunakan Blended Learning Melalui Google Classroom Pada Pembelajaran Konsep Dasar Bahasa Indonesia SD." *PEMBELAJAR: Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (May 15, 2019): 28. <https://doi.org/10.26858/pembelajar.v3i1.8649>.
- Jonassen, D. H. (1991). Objectivism versus constructivism: Do we need a new philosophical paradigm? *Educational technology research and development*, 39(3), 5-14.
- Kristin, Firosalia, and Fransiska Kencana Sari. "Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Konsep Dasar IPS." *JURNAL PENDIDIKAN ILMU SOSIAL* 28, no. 1 (June 28, 2019): 31. <https://doi.org/10.17509/jpis.v28i1.17810>.
- Lanud, Sukirman, and Roesmin Nurjadin. "Menyusun Jejak Sukses : Tantangan Dan Solusi Dalam Penerapan Konsep Learning Organization Di Rsau" 1, no. 1 (2023): 56–64. <https://publikasi.abidan.org/index.php/komunika/index>.
- Laurensius Arliman S. "Dinamika Dan Solusi Perlindungan Anak Di Sekolah." *Jurnal Selat* 4, no. 2 (2017): 219–33.
- Mubarok, Ramdanil. "Dinamika Lembaga Pendidikan Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring." *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan* 21, no. 1 (April 30, 2021): 10–20. <https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1033>.
- Muna, Muhammad Shofiyyul, and Sari Puteri Deta Larasati. "Dinamika Pembelajaran Online Di Era Covid-19 Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak." *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 3, no. 4 (September 3, 2021): 2391–99. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.827>.
- Mayer, R. E. (2014). Interactive multimedia learning: Adding the "active" to multimedia learning. *Psychology of Learning and Motivation*, 61, 59-83.
- Means, B., Toyama, Y., Murphy, R., Bakia, M., & Jones, K. (2009). Evaluation of evidence-based practices in online learning: A meta-analysis and review of online learning studies. US Department of Education.
- Moore, M. G., & Kearsley, G. (2011). *Distance education: A systems view of online learning*. Cengage Learning.
- Mursyidi, W. (2019). Kajian Teori Belajar Behaviorisme Dan Desain Instruksional. *Almarhalah*, 3(1), 33-38. DOI: <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v3i1.30>
- Pamungkas, Alim Harun. "Problems , Challenges , Dynamics and Supervision Innovation on Nonformal Education In Indonesia." *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 2 (2023): 266–76. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i2>.
- Pianda, Didi, Rahmiati. "Peningkatan Kreativitas Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Google Classroom Sebagai Kelas Digital Berbantuan Aplikasi Geogebra." *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika* 4, no. 2 (2020): 93–111.
- Putri, Pangestu Gusti, and Idris Idris. "Online Learning: Dinamika Pembelajaran Selama

- Pandemi Dalam Persepsi Mahasiswa.” *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* 32, no. 1 (June 20, 2022): 28–40. <https://doi.org/10.23917/jpis.v32i1.16138>.
- Palloff, R. M., & Pratt, K. (2013). *Lessons from the virtual classroom: The realities of online teaching*. John Wiley & Sons. 45.
- Payong, M. R. (2020). Zona perkembangan proksimal dan pendidikan berbasis konstruktivisme sosial menurut Lev Semyonovich Vygotsky. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, 12(2), 164-178.
- Ratnawati, Franciska Ayuningsih. “Pengembangan Model Pembelajaran Problem Posing Berbantuan Edmodo Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Pada Materi Fluida Dinamis.” *DIFFRACTION* 2, no. 1 (June 30, 2020): 9–23. <https://doi.org/10.37058/diffraction.v2i1.1665>.
- Sari, Ifit Novita, Annisa Daud, Pajar Oktavia, and Vina Apriwanti. “Dinamika Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana* 2, no. 4 (February 5, 2022): 189–94. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v2i4.207>.
- Simangunsong, Venny Herawati, Maria Isadora Simangunsong, and Bung Heri Parhusip. “Efektivitas Pembelajaran Web Menggunakan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi SPLDV Kelas X SMA.” *Jurnal Dinamika Pendidikan* 14, no. 1 (2021): 187–95. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jdpDOI:https://doi.org/10.51212/jdp.v14i1>.
- Salmon, G. (2013). *E-tivities: The key to active online learning*. Routledge. 55.
- Siemens, G. (2005). Connectivism: A learning theory for the digital age. *International Journal of Instructional Technology and Distance Learning*, 2(1), 3-10.
- Siemens, G., & Tittenberger, P. (2009). *Handbook of emerging technologies for learning* (p. 65). Canada: University of Manitoba.
- Steinkuehler, C., & Duncan, S. (2008). Scientific habits of mind in virtual worlds. *Journal of Science Education and Technology*, 17(6), 530-543.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparlan, Suparlan. 2019. “Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran”. *ISLAMIKA* 1 (2), 79-88. <https://doi.org/10.36088/islamika.v1i2.208>.
- Sutarto, S. (2017). Teori kognitif dan implikasinya dalam pembelajaran. *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 1(2), 1-26. DOI: <http://dx.doi.org/10.29240/jbk.v1i2.331>
- Usman, Usman. “Komunikasi Pendidikan Berbasis Blended Learning Dalam Membentuk Kemandirian Belajar.” *Jurnal Jurnalisa* 4, no. 1 (January 16, 2019): 136–50. <https://doi.org/10.24252/jurnalisa.v4i1.5626>.
- VanLehn, K. (2011). The relative effectiveness of human tutoring, intelligent tutoring systems, and other tutoring systems. *Educational psychologist*, 46(4), 197-221.
- Yanti Nurhayati, Ghina Ulpah, Muhtadin Muhtadin, Miftahul Huda, and Kemal Al Kautsar Mabruri. 2024. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Digital Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai : (Studi Kasus Di Kelas 5 SD Darul Hikam Bandung)”. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat* 2 (1):100-135. <https://doi.org/10.59581/garuda.v2i1.2442>.

- Wahyudi, Wahyudi, and Denok Sunarsi. "Manfaat Penerapan Manajemen Pengetahuan Bagi Kinerja Dosen Di Masa Pandemi Covid-19." *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)* 7, no. 2 (August 30, 2021): 285–91. <https://doi.org/10.29210/020211155>.
- Wau, Victorius. "Dinamika Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19: Analisis Kompetensi Pedagogik Yesus Dalam Injil Matius." *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 1, no. 2 (December 31, 2020): 132–48. <https://doi.org/10.38189/jan.v1i2.72>.
- Wiluya, Y, and R O Khastini. "Pembelajaran IPS Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Di Era New Normal Pandemi Covid-19." *Jurnal Education And Development* 10, no. 3 (2022): 193–97.
<http://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3860%0Ahttps://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/download/3860/2579>.